

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di BEI Periode 2013-2017)

Endang Mahpudin

Ridha Annisa

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : Endang@indosat.net.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of Fundamental Factors consisting of Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) and Dividend Payout Ratio (DPR) to Stock Returns both partially and simultaneously on Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2017 period. Sampling was carried out using purposive sampling technique. The research method used is a quantitative method with descriptive and verification approaches. The results showed that partially there is significant influence from Price to Earning Ratio (PER) and Dividend Payout Ratio (DPR) to Return stock but there is no significant influence of the Earning Per Share (EPS) and Price to Book Value (PBV) of the Stock return . While the research results is simultaneously a significant influence on the Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) and Dividend Payout Ratio (DPR) to Return stock.

Keywords: *Fundamental, stock return . Banking*

A. PENDAHULUAN

Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi, salah satunya adalah dengan melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang (Riyanto, 2013). Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan suatu negara (Suad dalam Andansari *et. al*, 2016).

Return saham selalu jadi fokus utama bagi investor dan peneliti modal dalam menganalisis pasar saham. Menurut Ang dalam Carlo (2014) *return* saham adalah tingkat

keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*.

Investor bersedia membeli saham perusahaan tertentu karena adanya *return* saham yang diharapkan akan direalisasikan pada masa mendatang dalam bentuk dividen dan *capital gain* (Hartono dalam Magdalena dan Tjahjono, 2012). Menurut Meythi dan Mathilda (2012), *return* saham dapat dihitung dengan cara mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham pada periode sebelumnya. Sehingga, naik turunnya harga saham yang tidak dapat ditentukan secara pasti seringkali menyulitkan investor dalam memprediksi tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan atas investasi sahamnya.

Analisis *return* saham dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan dasar analisis fundamental. Menurut Halim (2005:17), analisis fundamental digunakan untuk membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang memengaruhinya.

Terdapat berbagai jenis faktor fundamental yang cenderung dapat menyulitkan investor untuk memilih faktor fundamental apa yang tepat untuk menggambarkan kondisi perusahaan dan berpengaruh terhadap *return* saham. Berbagai jenis faktor fundamental tersebut diantaranya dilihat dari rasio keuangan perusahaan.

Rasio yang sering dikaitkan dengan *return* saham salah satunya adalah rasio pasar. Rasio pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi dan juga prestasi perusahaan dipasar modal. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor atau calon investor (Hanafi dan Halim, 2012:74). Rasio pasar yang berkaitan dengan *return* saham antara lain *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengaitkan pengaruh EPS, PER, PBV dan DPR terhadap *return* saham. Pada penelitian Marviana (2010) PER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian Renna Magdalena dan Josephine Kurniawati Tjahjono (2012) *PBV*, *PER* dan *Earning Per Share EPS* terhadap *return* saham tidak berpengaruh baik secara simultan ataupun parsial. Pada penelitian Meythi dan Mariana Mathilda (2012) PER berpengaruh negatif terhadap *return* saham, PBV tidak berpengaruh

terhadap return saham, dan PER dan PBV tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Pada penelitian Michael Aldo Carlo (2014) menunjukkan *DPR* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan variabel *PER* tidak berpengaruh pada *return* saham. Pada penelitian Najmiyah, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati (2014) *PBV* dan *DPR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Price Earning Ratio* (*PER*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka akan di analisis pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai 2017.

B. PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif verifikatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh *Earning Per Share* (*EPS*), *Price to Earning Ratio* (*PER*), *Price to Book Value* (*PBV*), *Dividend Payout Ratio* (*DPR*) terhadap *return* saham perusahaan perbankan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *EPS*, *PER*, *PBV* dan *DPR*. Sedangkan variabel dependennya yaitu *return* saham.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel selama periode penelitian, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 8 perusahaan yang menjadi sampel dengan 40 data pengamatan.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan bantuan *software* SPSS. Setelah semua data yang terkait dengan penelitian terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan metode analisis data. Model analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik analisis tetapi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik dan diakhiri dengan pengujian hipotesis.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak, dilakukan pengujian secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F) sebagai berikut.

Tabel 1
Uji Parsial (Uji t)

| Model | B | t | Sig. |
|--------------|-------|--------|------|
| 1 (Constant) | -,882 | -2,771 | ,009 |
| EPS | ,0004 | 1,011 | ,319 |
| PER | ,083 | 3,200 | ,003 |
| PBV | -,214 | -1,324 | ,194 |
| DPR | 1,178 | 2,188 | ,035 |

Sumber : Hasil Olahan SPSS (Peneliti, 2018)

Nilai t tabel pada uji hipotesis ini adalah 2,028. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 2, diperoleh nilai signifikan EPS adalah $0,319 > 0,05$ dan nilai t hitung EPS adalah $1,011 < 2,028$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap *return* saham. Nilai signifikan PER adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung PER adalah $3,20 > 2,028$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari PER terhadap *return* saham. Nilai signifikan PBV adalah $0,194 > 0,05$ dan nilai t hitung PBV adalah $-1,324$ sehingga $-2,028 < -1,324 < 2,028$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PBV terhadap *return* saham. Nilai signifikan DPR adalah $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung DPR adalah $2,188 > 2,028$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari DPR terhadap *return* saham. Nilai B pada tabel menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,882 + 0,0004X_1 + 0,083X_2 - 0,214X_3 + 1,178X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diketahui bahwa konstanta sebesar -0,882 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka *return* saham akan bernilai sebesar -0,882. Koefisien X_1 sebesar 0,0004 menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel EPS sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,0004. Koefisien X_2 sebesar 0,083 menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel PER sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar -0,083. Koefisien X_3 sebesar -0,214 menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel PBV sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,214. Koefisien X_4 sebesar 1,178 menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel DPR sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 1,178

Tabel 2
Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

| Model | F | Sig. | R | R Square |
|----------------|-------|-------------------|------|----------|
| 1 Regression | 4,739 | ,004 ^b | ,593 | ,351 |
| Residual Total | | | | |

Sumber : Hasil Olahan SPSS (Peneliti, 2018)

Nilai F tabel pada uji hipotesis ini adalah 2,641. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 8, dapat diketahui jika nilai F hitung yaitu $4,739 > 2,641$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara EPS, PER, PBV dan DPR terhadap *return* saham. Nilai *R Square* sebesar 0,351 artinya variabel EPS, PER, PBV dan DPR memberikan kontribusi sebesar 35,1% terhadap perubahan *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), nilai signifikan EPS adalah $0,319 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,011 < 2,028$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap *return* saham, sehingga H1 ditolak. Ini dapat disebabkan karena adanya fluktuasi pada data EPS. Sebaiknya investor lebih sering mengamati faktor lain sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal pada suatu saham. Karena walaupun EPS yang diperoleh relatif besar, belum tentu *return* yang diberikan juga besar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renna Magdalena dan Josephine Kurniawati Tjahjono pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

b. Pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikan PER adalah $0,003 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($3,20 > 2,028$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari PER terhadap *return* saham, sehingga H2 diterima. Pengaruhnya positif dengan nilai koefisien sebesar 0,083 yang berarti apabila nilai PBV meningkat maka akan meningkatkan *return* yang diperoleh pemegang saham. Hal ini bisa disebabkan PER yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi. Jika harga

pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain* juga akan semakin tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmiyah, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikan PBV adalah $0,194 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung adalah $-1,324$ dengan nilai t tabel $2,028$ sehingga $-2,028 < -1,324 < 2,028$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PBV terhadap *return* saham, dengan demikian H3 ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai macam faktor, diantaranya karena adanya fluktuasi pada data PBV. Sehingga sebaiknya investor lebih sering mengamati faktor penting lain sebagai pertimbangan dalam memprediksi *return* saham. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi dan Mariana Mathilda pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

d. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikan DPR adalah $0,035 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,188 > 2,028$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari DPR terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis H4 diterima. Pengaruhnya positif dengan nilai koefisien sebesar $1,178$ yang berarti apabila nilai DPR meningkat maka akan meningkatkan *return* yang diperoleh pemegang saham. Perusahaan yang memiliki DPR yang tinggi menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian deviden yang lebih baik atas investasinya. Peningkatan ini ikut mendongkrak jumlah permintaan atas saham tersebut, yang ikut meningkatkan harga saham dan berimbas pada *return* yang meningkat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael Aldo Carlo pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

e. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui jika nilai F hitung $> F$ tabel ($4,739 > 2,641$) Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari EPS, PER, PBV dan DPR secara simultan terhadap *return* saham, dengan demikian H5 diterima. Pengaruhnya yaitu sebesar $35,1\%$, sedangkan sisanya sebesar $64,9\%$ dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. EPS, PER, PBV dan DPR merupakan rasio pasar yaitu rasio yang digunakan untuk menilai saham. Rasio pasar melihat kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, sehingga dapat memberi pertimbangan kepada investor untuk menempatkan dananya pada suatu perusahaan.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return* saham tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return* saham.

Bagi para investor disarankan untuk mempertimbangkan nilai *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang menerbitkan saham karena berdasarkan penelitian, rasio tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat *return* saham yang diperoleh. Sebaiknya investor pun lebih sering mengamati faktor penting lain baik faktor fundamental dan faktor teknikal sebagai pertimbangan dalam berinvestasi dan memprediksi *return* saham. Bagi manajemen perusahaan, disarankan melakukan evaluasi dengan memperhatikan masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan khususnya rasio pasar agar dapat memaksimalkan *return* dan kinerja sahamnya. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk menambahkan indikator lain untuk diteliti pengaruhnya terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, Neni Awika, Kharis Raharjo dan Rita Andini. 2016. "*Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014)*." *Journal of Accounting* Vol. 2, No.2, Maret 2016.
- Carlo, Michael Aldo.2014. "*Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price to Earnings Ratio pada Return Saham.*" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 7, No. 1, April 2014.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartnono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Magdalena, Renna dan Josephine Kurniawati Tjahjono.2012. “*Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perbankan di BEI Periode 2008-2010*.” Jurnal Konferensi Nasional Universitas Pelita Harapan Surabaya Vol. 3, No. 4, Agustus 2012.
- Marviana, R. D.2010. ”*Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham Perbankan yang terdaftar di Bei*.” USU Repository, Reports –Research.
- Meythi dan Mariana Mathilda.2012. “*Pengaruh Price Earnings Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009)*.” Jurnal Akuntansi Vol.4, No.1, Mei 2012.
- Najmiyah, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati.2014. “*Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*.” E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 , No. 1, 2014.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia.